



Roh Kudus (prajurit).

1. Pekerjaan Allah Bapa adalah mengutus AnakNya Yesus sebagai manusia yang tidak berdosa ke dunia, untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Hanya Yesus satu-satunya manusia tidak berdosa, satu-satunya Juru Selamat, yang bisa menyelamatkan manusia berdosa.

2. Pekerjaan Anak Allah adalah harus mengatakan sepatah kata, yaitu:

a. **Yohanes 19:30,"sudah selesai"**, artinya Yesus mati di kayu salib untuk menyelesaikan atau menanggung hukuman maut atas manusia siapapun termasuk bangsa Kafir.

Menyelesaikan dosa adalah lewat kayu salib, yaitu mengaku dosa pada Tuhan dan sesama, sehingga kita diampuni, dan jangan berbuat dosa lagi = bertobat. Berbuat dosa lagi = batal pengampunan.

b. **Yohanes 16:7,"pergi"**, artinya jika Yesus pergi mati di kayu salib, bangkit, dan naik ke Sorga, maka Dia bisa menyuruh pergi Roh Kudus ke dalam dunia sebagai Roh Penolong (parakletos).

c. **"datang"**, artinya Roh Kudus datang atas kehidupan kita = Yesus membaptis kita dengan Roh Kudus.

**Matius 3:11.**

Proses untuk menerima baptisan Roh Kudus adalah percaya, bertobat, dan baptisan air, sehingga menerima hati yang baru, hati yang dengar-dengaran. Hati yang baru juga adalah hati yang bagaikan permukaan air (**Kejadian 1:2**), yaitu hati yang rendah, merasa tidak layak karena dosa-dosa, merasa tidak mampu apa-apa.

d. **"kerjakan"**, ini menunjuk pada pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan kita.

3. Pekerjaan Allah Roh Kudus dalam hidup kita adalah:

a. **Roma 8:26**, adalah membantu kita untuk mengatasi kelemahan daging, yang mampu melakukan perbuatan yang berkenan kepada Tuhan, tetapi melakukan perbuatan daging yang bahkan membinasakan (**Galatia 5:19-20**).

**Roma 8:13**, pekerjaan Roh Kudus adalah mematikan kelemahan daging sehingga kita hidup benar, hidup suci, sampai hidup kekal di Sorga.

b. Membantu kita untuk bisa berdoa dan menyembah Tuhan.

Orang yang tidak bisa menyembah Tuhan itu sebenarnya jiwanya tersiksa.

Roh Kudus akan menolong kita untuk menyembah Tuhan:

▪ Dengan keluhan yang tidak terucapkan, dengan bahasa roh (jika sudah dipenuhi Roh Kudus).

▪ Dengan iman yang besar, menghargai firman, bergantung sepenuh pada kemurahan Tuhan.

Kalau kita mengulurkan tangan iman, maka Tuhan akan mengulurkan tangan belas kasihan.

Iman + belas kasihan = mujizat.

Tuhan akan menjadikan semua baik. Mujizat yang terbesar adalah keubahan hidup, maka mujizat jasmani juga pasti akan ada, Tuhan akan menjadikan semua baik (**Roma 8:27-28**), sampai sempurna saat Yesus datang kembali kedua kali, masuk Firdaus, masuk Sorga yang kekal.

Tuhan memberkati.